AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat
p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984
Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.
https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i3.1975

PENDAMPINGAN MEMBACA ALQURAN MENGGUNAKAN METODE IQRA' DI SDIT NURUL IKHLAS KOTA PADANG

Afif Putra Nazwan[1], Martin Kustati[2], Gusmirawati[3]
UIN Imam Bonjol Padang
afifputranazwan@gmail.com; martinkustati@uinib.ac.id

Abstract

The purpose of mentoring reading the Quran using the Iqra' method for students of SDIT Nurul Ikhlas Padang City is because the potential of students at SDIT Nurul Ikhlas Padang City in reading the Quran is quite good, it's just that in practicing it there are still weaknesses and there are still mistakes in reading the Quran according to tajwed. So the researcher decided to carry out the purpose of mentoring reading the Quran using the Iqra' method for students of SDIT Nurul Ikhlas Padang City. The method used in this service is ABCD (Asset Based Community Development). It is an approach used in community empowerment by focusing on asset potential as a strength that is explored in community development. At this stage the pengabdi saw that the use of the iqra' method was very helpful for students in learning the Quran. Because this iqra' method is easier to understand and is familiar to students so it is easier to accept. After doing this service, it proves that the assistance in reading the Quran using the iqra' method has a good impact, students more easily know the hijaiyah letters and there is also an increase in the pronunciation of Makhorijul Letters.

Keywords *: Mentoring; Iqra' Method; Reading the Quran*

Abstrak: Tujuan pendampingan membaca Alquran dengan menggunakan metode Iqra' pada siswa-siswi SDIT Nurul Ikhlas Kota Padang ini yaitu karena potensi yang dimiliki siswa-siswi di SDIT Nurul Ikhlas Kota Padang dalam membaca Alquran sudah cukup baik, hanya saja dalam mempraktekkanya masih terdapat kelemahan serta masih ada kesalahan dalam membaca Alquran sesuai tajwid. Sehingga peneliti memutuskan melakukan tujuan pendampingan membaca Alquran dengan menggunakan metode Iqra' pada siswa-siswi SDIT Nurul Ikhlas Kota Padang. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ABCD (Asset Based Community Development). Metode ABCD (Asset Based Community Development merupakan pendekatan yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat dengan memfokuskan potensi aset sebagai kekuatan yang digali dalam pengembangan komunitas masyarakat. Pada tahap ini pengabdi melihat penggunaan metode iqra' sangat membantu siswa-siswi dalam mempelajari Alquran. Sebab metode iqra' ini lebih mudah dipahami dan sudah tidak asing lagi bagi siswa-siswi sehingga lebih mudah diterima. Setelah melakukan pengabdian ini membuktikan bahwa pendampingan membaca Alquran menggunakan metode iqra' memberikan dampak yang baik,

Jurnal Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

siswa-siswi lebih mudah mengetahui huruf-huruf hijaiyah dan juga terjadi peningkatan dalam pengucapan Makhorijul Huruf.

Kata Kunci : Pendampingan; Metode Iqra'; Membaca Alquran

PENDAHULUAN

Alquran merupakan firman Allah yang diwahyukan bagi Nabi Muhammad SAW melalui beberapa proses dan tahapan yang telah dikehendakinya, di dalamnya terdapat hukum-hukum islam serta pedoman yang menuntun hamba Allah untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Alquran diketahui juga sebagai bahasa Arab, bahasa yang digunakan oleh masyarakat jazirah Arab sebagai media komunikasi sekaligus sebagai mukjizat untuk semua umat manusia (Mustofa & Fajar, 2022). Al-Quran merupakan ajaran yang komprehensif yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia. Sebagai sumber ajaran yang komprehensif, maka keberadaan Al-Quran sangat dibutuhkan manusia (Sauri et al., 2021). Menurut M. Quraish Shihab, mempelajari Alquran adalah kewajiban. Dengan demikian belajar membaca Alquran adalah wajib bagi setiap orang Islam (Srijatun, 2017). Umat Islam wajib mempelajari dan mengamalkan isi Alquran, dalam membaca Alquran dituntut untuk kefasihan, kebenaran, kelancaran dalam artian sesuai dengan kaidah hukum-hukum bacaannya. Islam juga selalu mendidik umatnya untuk selalu belajar dan giat dalam menuntut ilmu. Manusia yang baik adalah mereka yang menyadari dengan ilmu yang dimilikinya kemudian mengamalkannya, sama halnya dengan manusia yang terbaik adalah manusia yang mau mempelajari Alquran serta mengamalkan dan mengajarkan kepada orang lain (Fahrianur et al., 2022).

Bicara tentang pendidikan, tujuan pendidikan Islam adalah menanamkan taqwa dan akhlaq mulia serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berkepribadian dan berbudi luhur menurut ajaran Islam. Dasar tujuan pendidikan Islam adalah membimbing pertumbuhan rohani dan jasmani anak dengan cara mengajarkan, mengarahkan, melatih, mengasuh dan mengawasinya agar berjalan sesuai dengan ajaran agama Islam (Sidiq, 2011). Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak- anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Anak didik dengan kata lain siswa bagaimanapun bukan sebuah manusia mesin yang dapat diatur sesuai kehendak sendiri, melainkan mereka adalah generasi yang perlu kita bantu dan

memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang swantrata, berpikir kritis seta memiliki sikap akhlak yang baik (Pristiwanti et al., 2022). Melihat permasalahan yang dihadapi anak-anak zaman sekarang sangat dibutuhkan metode yang baik dalam mendidik anak. Oleh karena itu diperlukan kehatian-hatian dalam menentukan metode. Sebab jika salah memilih suatu metode, tujuan pendidikan tidak akan tercapai bahkan akan membawa madharat terhadap anak (Siregar, 2016).

Setiap muslim harus dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Metode pembelajaran Al-Quran pada anak memerlukan perhatian serius agar anak mampu membaca Alquran dengan baik dan benar. Mengajarkan Alquran merupakan salah satu dasar pendidikan Islam. Sehingga anak-anak tumbuh berdasarkan fitrah yang baik (Anwar & Yuliana, 2021). Dengan demikian apabila pembelajaran Alquran dengan menggunakan metode yang sesuai dapat diterapkan secara konsekuen, diharapkan target dalam memberantas buta huruf Alquran dan serta menciptakan generasi Qur'ani dapat terwujud (Santoso et al., 2018). Metode iqra' adalah salah satu metode yang digunakan dalam membaca Al-Quran dengan memanfaatkan buku iqra' sebagai media pembelajaran (Hasnah & Muliati, 2022). Dalam buku Iqra' ini anak-anak akan belajar tentang tata cara menulis huruf hijaiyah, huruf sambung, dan mengetahui harakat serta tanda baca dalam Alquran. Metode Iqra' ini sudah dari sejak dulu dimanfaatkan sebagian besar masyarakat Indonesia, bahkan beberapa negara ASEAN pun juga menggunakan metode Iqra' ini sebagai sarana pembelajaran Alquran. Hal ini membuktikan bahwa metode Iqra' ini memiliki dampak yang penting dalam pembelajaran Alquran baik di Indonesia maupun di luar Indonesia (Mustofa & Fajar, 2022).

Mengamati kondisi tersebut, metode menjadi hal penting dalam menunjang kemampuan anak belajar khususnya Alquran. Seiring berjalannya waktu banyak ide-ide yang bermunculan untuk melakukan pembaharuan metode, guna mempemudah dalam membaca Alquran. Salah satunya yaitu pelopor gerakan pembelajaran membaca Alqur'an yang bernama KH. As'ad Humam. Metode iqro' yang dipelopori KH. As'ad Humam menarik dikaji secara mendalam sebagai metode lokal yang dapat mengglobal dalam pembelajaran Alquran bagi anak-anak (Ulfah et al., 2019). Metode iqro' ini lebih ditekankan pada penguasaan huruf, dan sudah mulai pada bacaan panjang pendek sehingga anak lebih dapat memahami huruf (Anwar & Yuliana, 2021). Adapun potensi yang dimiliki siswa-siswi di SDIT Nurul Ikhlas dalam membaca Alquran sudah cukup baik, hanya saja dalam mempraktekkanya masih terdapat

kelemahan serta masih ada kesalahan dalam membaca Alquran sesuai tajwid. Maka dalam kegiatan pengabdian ini peneliti memutuskan untuk melakukan pendampingan membaca Alquran dengan menggunakan metode Iqra' sehingga diharapkan siswa-siswi dapat memahami dan lancar dalam membaca Alquran sesuai tajwid.

METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah ABCD (*Asset Based Community Development*). Metode ABCD (*Asset Based Community Development*) merupakan pendekatan yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat dengan memfokuskan potensi aset sebagai kekuatan yang digali dalam pengembangan komunitas masyarakat (Yuwana, 2022). Disini pendekatannya berfokus kepada aset yang dimiliki oleh sekolah sebagai basis utama pengembangan program sekolah. Aset dalam konteks ini bermakna potensi yang dimiliki oleh siswa-siswi itu sendiri, dengan menggunakan potensi atau kekayaan yang dimiliki siswa- siswi sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan program pemberdayaan. Potensi yang dimaksud dapat berupa kekayaan yang dimiliki dalam diri (kecerdasan, kepedulian, gotong royong, kebersamaan, dan lain- lain (Sidik et al., 2023).

Subjek pada penelitian ini adalah 15 orang siswa kelas 2 SD. Penelitian ini dilakukan di SDIT Nurul Ikhlas Kota Padang yang berlokasi di Air Tawar Timur, Kecamatan Padang Utara. Dan pengambilan data dilakukan dengan 3 cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengabdian ini dilakukan selama 1 bulan dimulai dari bulan Agustus 2023-September 2023. Tujuan pengabdian ini kepada siswa-siswi SDIT Nurul Ikhlas Kota Padang adalah untuk melakukan pendampingan membaca Alquran dengan menggunakan metode Iqra'. Dalam proses kegiatan dilakukan dengan pendampingan serta evaluasi untuk melihat seberapa jauh perkembangan yang dialami siswa-siswi setelah menggunakan metode iqra'.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendampingan Membaca Alquran Menggunakan Metode Iqra'

Pengabdian yang dilakukan di sekolah SDIT Nurul Ikhlas Kota Padang merupakan kegiatan pendampingan membaca Alquran dengan menggunakan metode Iqra'. SDIT Nurul Ikhlas sendiri merupakan suatu lembaga pendidikan dasar yang berdiri sejak tahun 2006. Dan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur,an (BTA) sudah dikenalkan sejak kelas

rendah, yaitu sejak dari kelas 1,2 dan 3 berlanjut sampai kelas tinggi 4, 5 dan 6. Serta menggunakan buku iqra' sebagai media pembelajaran. Pelajaran Baca Tulis Alquran (BTA) ini sudah diterapkan sejak awal berdirinya SDIT Nurul Iklhas. Adapun buku panduan iqra terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna (Ma'mun, 2018).

Dalam melakukan pendampingan membaca Alquran pada siswa-siswi SDIT Nurul Ikhlas Padang adalah dengan menyimak bacaan iqra' siswa-siswi secara langsung satu persatu secara bergantian, baik dari pengucapan huruf, panjang pendek dan sebagainya, yaitu dengan cara sebagai berikut :

Pertama, membacakan terlebih dahulu cara membaca iqra' yang benar sehinggan anak dapat meniru dan tahu cara pengucapan huruf serta panjang pendek bacaan. *Kedua*, jika terdapat kesalahan dalam membaca iqra', guru langsung memperbaiki kesalahan serta kekurangan dalam pengucapan huruf ataupun panjang pendek suatu bacaan.



Figure 1. Pelaksanaan Metode Iqra'

Ketiga, membiasakan pengucapan *Makhorijul Huruf* dengan melihat dan memperhatikan posisi mulut dan bibir. Disini siswa-siswi memperhatikan bagaimana gerak bibir ketika guru membacakan serta sebaliknya guru juga memperhatikan bagaimana gerak bibir siswa-siswi ketika membaca. Untuk kelancaran pendampingan membaca Alquran maka dibutuhkan media atau alat yang dimanfaatkan, diantaranya buku iqra', Alquran dan buku penilaian.



Figure 2. Pelaksanaan Metode Iqra'

Metode iqra' ini terdiri dari 6 jilid, yaitu iqra' 1, 2, 3, 4, 5 dan 6, setiap iqra' atau setiap jilid memiliki pembahasan yang berbeda-beda. Adapun sistematika pengajaran metode iqro' sebagi berikut :

Pada jilid 1 pembahasannya lebih kepada pengejaan huruf-huruf hijaiyah yang berbaris fathah. Ini bertujuan agar memudahkan anak dalam pengucapan huruf-huruf hijaiyah serta fasih dalam pengucapannya sesuai *makhroj*. Pada jilid 2 sudah masuk dan mempelajari tentang menyambung huruf hijaiyah, antara huruf yang pertama dan yang kedua sudah bersambung, bahkan sampai empat huruf yang tersambung. Selain bertujuan untuk memfasihkan bacaan juga melatih anak lancar dalam membaca huruf bersambung.

Pada jilid 3 pembahasannya sudah masuk kepada baris bawah atau *kasroh* dan sekaligus belajar tanda panjang (*mad*). Dibaca panjang karena ya mati (sukun), kasroh panjang karena berdiri, dan waw panjang karena sukun. Pada jilid 4 sudah masuk kepada pembahasan baris dua, diantaranya baris dua atas, baris dua bawah dan baris dua depan. Ini akan dipelajari dan dipraktikan pada huruf-huruf hijaiyah pada bacaan yang ada di iqra' empat. Pada jilid ini juga akan mengenal tentang tanda sukun atau tanda mati serta hukum bacaan *qalqalah*.

Pada jilid 5 sudah banyak membahas tentang hukum-hukum bacaan dalam Alquran seperti hukum nun mati, hukum tanwin, bacaan panjang atau *mad* dan juga hukum-hukum bacaan lainnya. Pada jilid 6 pembahasannya melanjutkan pembahasan di iqra' lima. Jika di iqra' lima sudah membahas tentang hukum bacaan dalam Alquran, tentang tajwid-tajeidnya maka di iqra' enam ini lebih dilancarkan lagi dipastikan lagi bacaan sudah benar serta sudah benar-benar lancar dan siap masuk membaca Alquran.

2. Evaluasi

Evaluasi adalah proses penilaian dengan jalan membandingkan antara tujuan yang diharapkan dengan kemampuan yang dicapai. Evaluasi berfungsi sebagai alat guna mengetahui apakah peserta didik telah menguasai pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan yang telah diberikan oleh seorang guru (Magdalena et al., 2020). Evaluasi dilakukan berupa tes serta pertanyaan seputar huruf-huruf hijaiyah, dengan tujuan mengukur sejauh mana pemahaman dan kemampuan serta pengetahuan tentang bacaan Alquran. Pada tahap ini pengabdi melihat penggunaan metode iqra' sangat membantu siswa-siswi dalam mempelajari Alquran. Sebab metode iqra' ini lebih mudah dipahami dan sudah tidak asing lagi bagi siswa-siswi sehingga lebih mudah diterima. Setelah melakukan pengabdian ini membuktikan bahwa pendampingan membaca Alquran menggunakan metode iqra' memberikan dampak yang baik, siswa-siswi lebih mudah mengetahui huruf-huruf hijaiyah dan juga terjadi peningkatan dalam pengucapan *Makhorijul Huruf*.

Berikut bentuk pengelompokan siswa-siswi kelas 2 berdasarkan tingkatan jilid iqra' yang berbeda pada tiap anak :

Table 1. Kelompok Tingkatan Iqra' Kelas 2

Tingkatan Iqra'	Nama Anak
Jilid 1	- (Tidak ada)
Jilid 2	Alya
	Sabiqah
	Siti
Jilid 3	Tsaqif
	Syafiq
	azim
Jilid 4	Zahira
	Afnan
	Zafeera
	Alvero
Jilid 5	Febrian
	Alaric
Jilid 6	Tritalita
	Aisyah
	Kinaya

Dalam pendampingan membaca Alquran menggunaka metode iqra' ada beberapa faktor yang menunjang keberhasilan metode ini di SDIT Nurul Ikhlas Padang. *Pertama*, metode ini sudah lama diterapkan di SDIT Nurul Iklhas sehingga metode ini sudah tidak asing lagi bagi siswa-siswi. *Kedua*, metode iqra' lebih sederhana dan lebih mudah dipahami serta mudah diterapkan. *Ketiga,* tidak perlu keahlian khusus bagi guru untuk melaksanakan metode iqra'. *Keempat*, siswa-siswi sudah menerima dengan sangat baik metode ini dalam belajar membaca Alquran.

KESIMPULAN

Hasil dari penggunaan metode iqra' dalam pendampingan membaca Alquran di SDIT Nurul Ikhlas berjalan dengan baik dan sangat membantu siswa-siswi dalam mempelajari Alquran. Sebab metode iqra' ini lebih mudah dipahami serta sudah tidak asing lagi bagi siswa-siswi sehingga lebih mudah diterima. Setelah dilakukan pengabdian ini dapat dibuktikan bahwa pendampingan membaca Alquran menggunakan metode iqra' memberikan dampak yang baik, siswa-siswi lebih mudah mengetahui huruf-huruf hijaiyah dan juga terjadi peningkatan dalam pengucapan *Makhorijul Huruf*.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, R. N., & Yuliana. (2021). Pendampingan Pemberantasan Buta Huruf al-Quran pada Anak melalui Metode Iqra. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *5*(5), 2556–2562.

Fahrianur, Wahdah, N., Muslimah, & Hamidah. (2022). Pendampingan Belajar Alquran Dengan Penerapan Metode Iqra' Di TPA Al-Muhajirin Sidomulyo Kelurahan Tumbang Tahai. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, *5*(3), 237–244.

Hasnah, N., & Muliati, I. (2022). Penerapan Metode Iqra ' dalam Pembelajaran Membaca Alquran. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, *2*(1), 109–122.

Ma'mun, M. A. (2018). Kajian Pembelajaran Baca Tulis Alquran. *Annaba: Jurnal Pendidikan Islam*, *4*(1), 54–62. https://doi.org/10.37286/ojs.v4i1.31

Magdalena, I., Mulyani, F., Fitriyani, N., & Delvia, A. H. (2020). Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar Di SD Negeri Bencongan 1. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(1), 87–98.

Mustofa, R., & Fajar, A. (2022). Pendampingan Membaca Alquran Menggunakan Metode Iqra Pada Anak-Anak Di Desa Cihanjawar Purwakarta. *Pastabiq : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 48–56.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(6), 7911–7915.

Santoso, S. A., Maftuhah, & Suharsono. (2018). Implementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Alquran Di Madrasah Diniyah Al-falah Modung Bangkalan. *Annaba : Jurnal Pendidikan Islam*, *4*(1).

Sauri, S., Hapsah, S., Amri, N., Jumadi, A., Najwa, S., Latifaturrahmaniah, & Sakrani, A. (2021). Implementasi Metode Iqra' Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an Di Tpq Dusun Lelonggek Desa Suntalangu. *EMPOWERMENT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 54–61.

Sidik, A., Fadhil, F., Dwi, L., Romadon, N. A., Ramadhan, M. V., Wijaya, S., Sulistio, A., Putri, M. D., Lathifah, U. N., Fitrotunnisa, Z., Yuliana, H., Imas, A. N., & Kholifah, A. (2023). Pendampingan Dan Sosialisasi Kepada UMKM Dengan Metode Abcd Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Kampelmas*, *2*(1), 129–139.

Sidiq, U. (2011). Urgensi Pendidikan Pada Anak Usia Dini. *INSANIA*, *16*(2), 255–268.

Siregar, F. R. (2016). Metode Mendidik Anak Dalam Pandangan Islam. *Forum Paedagogik*, *08*(02), 107–121.

Srijatun. (2017). Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal. *Jurnal Pendidikan Islam*, *11*(1), 25–42.

Ulfah, T. T., Assingkily, M. S., & Kamala, I. (2019). Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Alquran. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *2*(2), 59–69.

Yuwana, S. I. P. (2022). Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat dengan Menggunakan Metode Asset Bassed Community Development (ABCD) di Desa Pecalongan Kec. Sukosari Bondowoso. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, *4*(3), 330–338. https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i3.735